SKRIPSI

PERAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI KELURAHAN BENUAMELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Program Studi: Pembangunan Sosial

Oleh :

Syarifah Sylvia Halimah
NIM. E1021181070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

PERAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI KELURAHAN BENUAMELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Jurusan Sosiologi

Oleh:

Syarifah Sylvia Halimah

E1021181070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI KELURAHAN BENUAMELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Syarifah Sylvia Halimah

NIM. E1021181070

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M,Si Tanggal……..
NIP. 198304302005012001

Dosen Pembimbing Pendamping

Agus Yuliono, S.Pd., M.A. Tanggal.....

NIP. 198807132019031009

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI KELURAHAN BENUAMELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Oleh
Syarifah Sylvia Halimah
E1021181070

Dipertaruhkan di	: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Desember 2024
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si	**Agus Yuliono, S.Pd., M.A**
NIP.198304302005012001	**NIP. 198807132019031009**
Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Pabali Musa, M.Ag	**Dra. Syarmiati, M.Si**
NIP.196211031993031001	**NIP. 196611221996032001**

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Syarifah Sylvia Halimah (E1021181070): Peran Toleransi Beragama Dalam Mendorong Pembangunan Sosial Pada Masyarakat Multikultur Di Kelurahan Benuamelayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pandangan masyarakat terhadap toleransi antar umat beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, serta untuk memahami bentuk-bentuk konkret dari toleransi tersebut. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument kunci, dam teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik triagulasi, yaitu dengan menggabungkan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keberagaman informasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan. Salah satu contoh nyata dari toleransi antar umat beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat adalah partisipasi dalam acara-acara seperti upacara penyambutan baru yang diselanggatakan oleh umat Katolik, serta bantuan sosial seperti pembagian beras kepada warga kurang mampu oleh Yayasan Buddha. Kerukunan masyarakat di kelurahan ini terjalin dengan baik melalui berbagai kegiatan tradisional seperti kerja bakti, kegiatan remaja masjid, dan karang taruna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk mempromosikan sikap toleransi merupakan tantangan yang besar. Menjaga kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat dan Kota Pontianak secara keseluruhan menjadi tanggung jawab bersama bagi pemerintah dan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Peran, Toleransi Beragama, Masyarakat Multikultur

ABSTRACT

Syarifah Sylvia Halimah (E1021181070): Community Perceptions of Religious Tolerance in the Benuamelayu Darat Village, South Pontianak District. Social Development Study Program Thesis, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

The purpose of this study is to reveal the community's views on interfaith tolerance in Benuamelayu Darat Village, South Pontianak District, and to understand the concrete forms of this tolerance. The researcher used himself as a key instrument, and data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The collected data were analyzed using triangulation techniques, namely by combining data from various sources to ensure the accuracy and diversity of information.

This study uses a qualitative approach with field research. One real example of inter-religious tolerance in Benuamelayu Darat Village is participation in events such as the welcoming ceremony held by Catholics, as well as social assistance such as the distribution of rice to the underprivileged by the Buddha Foundation. Community harmony in this village is well established through various traditional activities such as community service, mosque youth activities, and youth organizations.
The results of the study indicate that efforts to promote an attitude of tolerance are a major challenge. Maintaining inter-religious harmony in Benuamelayu Darat Village and Pontianak City as a whole is a shared responsibility for the government and local community.

Keywords: Role, Religious Tolerance, Multicultural Society

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini meneliti tentang toleransi beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat kecamatan pontianak selatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi beragama dalam kehidupan masyarakat setempat, dimana mayoritas penduduk mengidentifikasi diri sebagai umat budha dari pada umat islam. Hal ini menjadikan kelurahan ini sebagai pusat toleransi yang penting, meskipun keberagaman agama juga menjadi sumber tantangan dalam menjaga kerukunan.

Penelitian ini mengadopsi konsep struktural fungsional yang diperkenalkan oleh Talcot Parson, yang menekankan bagaimana elemen-elemen dalam masyarakat saling terkait dan berfungsi untuk mempertahankan stabilitas sosial, saling percaya dan kerjasama tokoh masyarakat untuk mencapai perlindungan dan tolong-menolong. Peran individu terhadap objek dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebutuhan, kesiapan mental, dan suasana emosional. Masyarakat di Kelurahan Benuamelayu Darat terbentuk atas kesadaran bersama untuk memenuhi kebutuhan tertentu, mengembangkan budaya unik, dan mempertahankan keragaman agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan strategi deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, untuk mengeksplor faktor-faktor yang melatarbelakangi kehidupan masyarakat di Kelurahan Benuamelayu Darat yang heterogen secara agama.

Kelurahan Benuamelayu Darat, dengan karakteristik lingkungan yang heterogen, mewujudkan kehidupan multicultural yang ditandai oleh beragam sikap toleransi. Meskipun terkadang terjadi kesalahpahaman yang memicu konflik, masyarakat disini menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi dengan menganut lebih dari satu agama.

Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat Benuamelayu Darat tidak hanya berpraktik toleransi dalam ibadah, tetapi juga dalam menghargai aktifitas masyarakat lain tanpa menggangu, memungkingkan interaksi sosial yang harmonis. Masyarakat menunjukkan sikap saling menghormati hak-hak individu, menghargai keyakinan, menerima perbedaan pendapat, dan saling memahami.

Penelitian ini mengungkapkan solidaritas yang kuat diantara masyarakat Benuamelayu Darat, menciptakan suasana yang nyaman dan aman. Masyarakat menunjukkan kesatuan yang signifikan, terutama dalam merayakan hari raya keagaman yang berbeda, di mana mereka berpartisipasi aktif untuk mendukung kelancaran secara dan menghormati praktik ibadah umat beragama lainnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Syarifah Sylvia Halimah
Tempat/Tanggal Lahir	: Mempawah, 7 Oktober 2000
NIM	: E1021181070
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lainnya. Sejauh pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh individu atau institusi lain, kecuali yang secara eksplisit diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 November 2024

Yang membuat pernyataan,

Syarifah Sylvia Halimah
NIM: E1021181070

MOTTO PERSEMBAHAN

Motto :

"Jangan pernah menyerah pada impianmu, karena impian memberikan arah hidup. Ingatlah bahwa kesuksesan bukanlah kunci kebahagiaan, melainkan kebahagiaanlah yang menjadi kunci sukses."

~be kind, be humble, be love ~

Persembahan :

Alhamdulillahhirabbil Alamin, karya ini saya dedikasikan sebagai ungkapan rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, pertolongan, dan kasih sayang-Nya yang tak terhitung hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya tercinta, Abah Syarif So'od dan Ibu Syarifah Halijah. Terima kasih telah melahirkan, merawat, mendidik, serta melindungi saya dengan penuh keikhlasan, memberikan kasih sayang tanpa batas, serta terus memberikan doa, semangat, dan dukungan yang tulus.

Saya juga persembahkan karya ini untuk keluarga saya yang tercinta, yaitu abang, kakak, dan keponakan yang selalu menjadi sumber semangat terbaik, serta paman dan bibi yang senantiasa mendukung, baik secara moral maupun material. Dan tentunya, saya juga persembahkan untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melawan rasa malas, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa demi menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan Skripsi ini dengan sukses. Penelitian berjudul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Toleransi Beragama Di Kelurahan Benuamelayu Darat Pontianak Selatan"** telah berhasil diselesaikan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan, serta sebagai bagian dari kewajiban dalam meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi saya untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri ini.
2. Bapak Dr. Herlan, S.Sos M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Nur Wijayanto, SH. M.Si Selaku Ketua Prodi Pembangunan Sosial yang selalu memberikan arahan dan pandangan yang berharga untuk perkuliahan yang lebih baik.
4. Ibu Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos, M.Si, sebagai pembimbing utama, yang telah memberikan kemudahan, dorongan, bimbingan, dan arahan baik dalam metodologi penulisan maupun referensi literature terkait.

5. Bapak Agus Yuliono, S.Pd., M.A selaku pembimbing kedua, yang memberikan kemudahan, motivasi, bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini, serta literature-literatur yang relevan.
6. Bapak Dr. Pabali, M.Ag Selaku penguji utama, dan Ibu Dra. Syarmiati, M.Si Selaku penguji kedua, yang memberikan masukan yang berharga untuk kesempurnaan penelitian ini.
7. Bapak Dr. Bakran Suni, Selaku pembimbing akademik (PA), yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama saya menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak dukungan sepanjang masa perkuliahan.
9. Ibu Lurah dan Seluruh staf Kantor Kelurahan Benuamelayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak yang telah banyak membantu penulis hingga penelitian ini selesai dilakukan.
10. Para tokoh agama (Islam, Katholik, Budha), tokoh Masyarakat, dan Karang Taruna Kelurahan Benuamelayu Darat yang senantiasa memberikan informasi, arahan dan semangat kepada penulis.
11. Shafira, Yuliarti Astuti, dan Rizky Fani selaku teman baik semasa perkuliahan. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan ini sedikit berwarna dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.

12. Rekan-Rekan Mahasiswa/i Pembangunan Sosial angkatan 2018. Terima kasih atas kenangan dan pengalaman nya.
13. Sahabat *Cecans Squad,* yang selalu menemani dari masa putih abu-abu hingga saat ini. Terima kasih telah mendengarkan, memberikan semangat dan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini.
14. Sahabat *Macho Girls,* terima kasih telah hadir dalam hidup saya dan menjadi pendengar setia yang selalu siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, serta senantiasa memberikan saran, masukan dan motivasi yang membangun dalam menghadapi setiap masalah yang saya hadapi.
15. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diriku, Syarifah Sylvia Halimah, yang telah kuat melewati segala tantangan yang ada. Saya bangga dengan diri saya, mari kita bekerja sama untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

Sebagai penutup, penulis menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'alamin.*

Pontianak, 20 Oktober 2024

Penulis

Syarifah Sylvia Halimah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
MOTTO PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR BAGAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Toleransi Agama 11
2.1.1 Pengertian Toleransi Beragama 11
2.1.2 Arti Penting Nilai-Nilai Toleransi 13
2.1.3 Ciri-ciri Masyarakat yang Toleran 16
2.2.1 Pengertian Masyarakat Multikultural 20
2.2.3 Toleransi Agama 21
2.2.4 Toleransi Sosial 23
2.2.5 Moderasi Agama 25
2.3 Teori 32
2.3.1 Teori Struktural Fungsional (Talcot Parson) 32
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 34
2.5 Alur Pikir Penelitian 36
2.6 Kerangka Alur Pikir Penelitian 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **38**
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Langkah-langkah Penelitian 39
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 40

3.5 Instrumen Penelitian 41
3.6 Teknik dan alat pengumpulan data 41
3.7 Teknik Analisa Data 43
3.8 Penegcekan Keabsahan Data 44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 47
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Benua Melayu Darat 47
4.1.1 Keadaan Demografi 50
4.1.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 50
4.1.3 Penduduk Menurut Agama 52
4.1.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 53
4.1.5 Penduduk Menurut Pekerjaan 55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
5.1 Hasil Penelitian 59
5.1.1 Kondisi Keberagaman Agama 59
5.1.2 Kehidupan Toleransi Agama di Benuamelayu Darat 62
5.1.3 Peran Tokoh Masyarakat dalam Kehidupan Toleransi Agama 76
5.2 Pembahasan 82
5.2.1 Toleransi Agama di Kelurahan Benuamelayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan 82
5.2.2 Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Praktik Toleransi Agama di Benuamelayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan 88
5.3 Analisis Teori 92
5.3.1 Analisis Teori Struktural Fungsional (Talcott Parson) 92
BAB VI PENUTUP 96
6.1 Kesimpulan 96
6.2 Saran 97
6.3 Keterbatasan Penelitian 99
DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN 103

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2022.....3

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin Di Kelurahan Benua Melayu Darat Tahun 2022.....55

Tabel 4.4 Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Benua Melayu Darat Pada Tahun 2022.....56

Tabel 4.5 Pendidikan Penduduk di Kelurahan Benua Melayu Darat pada tahun 2022.....58

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022.....59

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1 Bentuk Toleransi.....24
2 Sosialis Antar Agama.....29
3 Denah lokasi Kelurahan Benuamelayu Darat.....51
4 Warung Kopi Tempat Warga Berinteraksi.....79
5 Sosialisasi Antar Agama/Etnis.....101

DAFTAR BAGAN

halaman

Bagan.....139

Bagan.....253

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa atau kelurahan Benuamelayu Darat merupakan salah satu kelurahan dari kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Adapun jumlah penduduk kelurahan Benuamelayu Darat pada tahun 2022 yaitu 26.862 jiwa dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 6.318 KK dengan luas wilayah kelurahan Benuamelayu Darat sebesar 272 hektar atau sebesar 18,82%. (profil kelurahan benuamelayu darat tahun 2022).

Meskipun benuamelayu darat memiliki keberagaman dan identitas masyarakatnya, tidak bisa dipungkiri bahwa potensi konflik mencapai tingkat sensitivitas yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan toleransi guna mendorong kemajuan kelurahan benuamelayu darat menuju status sebagai kelurahan yang toleran. Dengan memperhatikan beragam agama, suku, budaya, dan karakteristik yang ada di kelurahan tersebut, konflik dapat muncul jika tidak ditangani dengan baik.

Selain itu, yang akan muncul selain konflik dari kurangnya toleransi yaitu ialah terhambatnya program pembangunan yang terjadi karna masyarakat yang kurang kepedulian dan kepercayaannya terhadap lingkungan dan pembangunan , selanjutnya akan berdampak pada terhambatnya program pemerintah. Dengan demikian hal ini mennunjukan bahwa hubungan antara prasangka dan toleransi disebabkan oleh sikap seseorang terhadap keberagaman.

Pemahaman dan penerapan toleransi dalam kehidupan beragama merupakan langkah penting dalam proses perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus diinternalisasi oleh umat beragama. Toleransi tidak terbatas oleh waktu, tempat, atau siapa yang berada di sekitar kita, melainkan harus diterapkan kepada semua orang. Ini membangun kedekatan sosial di masyarakat, seperti dalam kegiatan saling membantu, bakti sosial, gotong royong di setiap RT pada hari libur, dan sebagainya.

Masyarakat multikultural menghasilkan konsekuensi dalam aspek kehidupan, di mana selalu ada dua atau lebih kelompok sosial yang memicu pro dan konrtra di kalangan masyrakat tersebut. Kelompok-kelompok ini berinteraksi dan hidup berdampingan, yang pada akhirnya akan menimbulkan perbedaan, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Perbedaan tersebut dapat terlihat dalam variasi dialek, jenis pekerjaan, status sosial, tradisi, atau agama antar kelompok sosial. Interaksi antar kelompok sosial ini muncul berdasarkan prinsip multikulturalisme, yang menekankan keberagaman masyarakat berdasarkan suku, ras, agama, dan golongan.

Multikulturalisme yang berkaitan dengan keberagaman agama di Indonesia mendapat dukungan positif dari negara dan pemerintah. Hal ini tercermin dalam Pancasila, terutama pada sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, yang mengandung makna bahwa setiap warga negara diberikan kebebasan untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing. Selain itu, sila ini juga mendorong terciptanya sikap saling menghormati dan bekerja sama antar umat

beragama. Pendapat ini sejalan dengan Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan bahwa "Negara menjamin kebebasan setiap individu untuk memeluk dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya". Prinsip ini dapat dijadikan dasar untuk menjalankan kehidupan beragama di tingkat kelurahan, dengan memberikan kebebasan beragama sekaligus menekankan pentingnya tanggung jawab dalam menjaga kerukunan dan toleransi antar umat beragama guna menciptakan stabilitas sosial.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, data monografi kelurahan menunjukkan bahwa terdapat enam agama yang ada di desa ini, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Selain itu, ada berbagai tempat ibadah seperti masjid dan mushola yang berlokasi di tengah-tengah pemukiman warga Tionghoa, dan juga terdapat tempat ibadah lainnya seperti klenteng, vihara, dan gereja yang terletak di kelurahan yang sama. Meskipun kegiatan ibadah dan lokasi rumah-rumah warga dari berbagai agama saling berdekatan, tidak ada catatan sejarah yang menunjukkan adanya ketegangan di daerah ini.

Maka dari itu di perolehlah data langsung dari Kelurahan Benuamelayu Darat yang peneliti buat dalam bentuk table. Berikut jumlah penduduk yang mempengaruhi suatu tindakan toleransi antar umat beragama tentang keberagaman agama dan kepercayaan masyarakat di Kelurahan Benuamelayu Darat ini.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2022

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH	TOTAL	
					Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	3.341	3.345	6.686	**25%**	**24%**
2	Kristen	1.230	1.316	2.546	**9%**	**9,5%**
3	Khatolik	1.962	2.453	4.415	**15%**	**17%**
4	Hindu	4	1	26	**0,1%**	**0,10%**
5	Budha	6.419	6.451	12.871	**48%**	**47%**
6	Khonghucu	187	153	340	**1,4%**	**1,1%**
7	Aliran Kepercayaan	0	0		-	-
	JUMLAH	13.143	13.719		**95,5%**	**98,7%**

Sumber : Kantor Lurah Benuamelayu Darat (Selasa, 31 Mei 2022)

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas penduduk Kelurahan Benuamelayu Darat yang beragama Buddha lebih dominan dari pada lima agama lain, karena daerah tersebut diakui sebagai pusat toleransi dengan nilai-nilai tinggi yang mendukung kehidupan yang saling berkaitan. Tidak jarang dari kehidupan mayoritas tersebut bisa menjadi kehidupan yang individualistik, meskipun minoritas penduduk Kelurahan Benuamelayu Darat memeluk agama Islam, mereka tetap menghargai nilai-nilai gotong royong dan menghormati agama lain. Meskipun Buddha merupakan agama yang paling banyak dianut di sana, hal ini tidak menghalangi penganut agama lain untuk tetap terlibat dalam masyarakat. Setiap orang saling menyapa layaknya kehidupan di komunitas pada umumnya. Ini dapat terlihat dari banyaknya warung kopi yang menjadi tempat interaksi bagi masyarakat dengan berbagai agama, baik di pagi maupun sore hari. Selain itu

hubungan yang harmonis antar tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemerintah kelurahan menjadi kunci lain terjaganya nilai-nilai toleransi di kelurahan benuamelayu darat.

- **Analisis Point Pembangunan Sosial**

Pembangunan sosial dalam konteks masyarakat multikultural sangat dipengaruhi oleh sikap toleransi terhadap agama. Toleransi beragama merujuk pada sikap saling menghargai dan menerima perbedaan keyakinan antara individu atau kelompok dalam suatu komunitas. Dalam masyarakat yang multikultural, yang terdiri dari beragam etnis, budaya, dan agama, toleransi terhadap agama memainkan peran krusial dalam membangun harmoni serta kesatuan sosial.

1. Penguatan Identitas Sosial dan Kebersamaan : Toleransi beragama mendukung pembangunan sosial dengan memperkuat rasa persatuan dan identitas bersama di tengah keberagaman. Masyarakat yan saling menghormati perbedaan agama dapat menciptakan ruang untuk berinteraksi secara harmonis, yang pada gilirannya meningkatkan solidaritas sosial.
2. Mencegah Konflik dan Radikalisasi : Toleransi beragama berfungsi sebagai pencegah terjadinya konflik antaragama. Ketika masyarakat menghargai keyakinan agama orang lain, risiko terjadinya radikalisasi atau kekerasan berbasis agama dapat diminimalkan. Dengan adanya saling pengertian, masyarakat akan lebih mampu mengelola perbedaan secara konstruktif.

3. Mendorong Kerja Sama dalam Pembangunan Ekonomi dan Sosial : Dalam masyarakat yang multikultural, toleransi beragama memungkinkan individu atau kelompok dari berbagai latar belakang untuk bekerja sama, baik dalam sektor ekonomi, pendidikan, atau kegiatan sosial lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan bersama dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Pendidikan Toleransi sebagai Basis Pembangunan : Pembangunan sosial tidak hanya terjadi di sektor ekonomi atau infrastruktur, tetapi juga dalam sektor pendidikan. Pendidikan tentang toleransi bergama menjadi sangat penting untuk memastikan generasi mendatang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya hidup bersama dalam masyarakat yang plural. Pendidikan ini akan membantu mengurangi sikap eksklusif dan diskriminatif terhadap kelompok agama lain.
5. Ketertiban Negara dan Kebijakan Publik : Negara memiliki peran penting dalam mendorong toleransi beragama melalui kebijakan publik dan mendukung kebebasan beragama dan memfasilitasi dialog antaragama. Kebijakan yang inklusif dapat memperkuat keberagaman dan mengurangi potensi diskriminasi dalam masyarakat.
6. Dampak Positif pada Kesejahteraan Sosial : Masyarakat yang dapat hidup berdampingan dengan damai, menghormati keyakinan agama masing-masing, akan menciptakan kondisi sosial yang lebih stabil dan sejahtera. Ketika toleransi beragama dijunjung tinggi, masyarakat lebih mudah

mengakses hak-hak sosial, ekonomi, dan politik mereka, yang pada gilirannya mempercepat proses pembangunan sosial.

Kesimpulan : Toleransi beragama memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sosial di masyaralat multikultural. Dengan adanya toleransi, masyarakat dapat mengelola keberagaman secara positif, mengurangi potensi konflik, dan menciptakan suasana yang harmonis, yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu aspek yang menjadi bagian dari integrase dalam masyarakat Indonesia yang beragam adalah timbulnya konflik antara pemeluk agama. Ini adalah suatu kenyataan bahwa di dalam masyarakat yang multireligi seringkali terjadi ketegangan antara pemeluk agama yang berbeda. Secara umum, konflik di antara mereka disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penghinaan terhadap agama atau tokoh spiritual tertentu, perlakuan tidak adil dari aparat terhadap pemeluk agama tertentu, kecemburuan ekonomi, serta perbedaan kepentingan politik. (Azra, A. (2002).

Penelitian ini menyoroti pentingnya toleransi agama di dalam masyarakat yang beragam sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai Pancasila. Teori yang menjadi dasar adalah teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Teori ini menjelaskan bahwa kesatuan dalam masyarakat dibentuk melalui kesepakatan para anggotanya mengenai nilai-nilai yang mengatasi perbedaan. Dengan demikian, masyarakat dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang terintegrasi dengan fungsi seimbang. Talcott Parsons (dalam Ranjabar, 2006: 17)

menguraikan empat syarat utama yang perlu ada agar suatu sistem dalam masyarakat dapat berfungsi dengan baik. Keempat syarat itu adalah Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Latensi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti peran toleransi beragama dan masyarakat multikultural dalam mendorong pembangunan sosial. Judul penelitian yang peneliti angkat adalah "PERAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI KELURAHAN BENUAMELAYU DARAT".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a) Adanya peran masyarakat dalam melaksanakan toleransi beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat.
b) Kesadaran dari pribadi masing-masing masyarakat dalam menyikapi kehidupan multikultural.
c) Peran aktif dari perangkat pemerintahan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian kualitatif, memilih data yang relevan, dan menimpa data yang tidak terkait (Moleong, 2010). Keterbatasan studi kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Peran Toleransi Beragama Dalam Mendorong

Pembangunan Sosial Pada Masyarakat Multikultur di Kelurahan Benuamelayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan" yang objek utama merupakan kehidupan toleransi yang ada di Kelurahan Benuamelayu Darat. Dengan menerapkan toleransi, masyarakat dapat mengurangi konflik dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan stabil. Oleh karena itu, toleransi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi bangsa, karena dapat mengurangi ketegangan dan meningkatkan kehidupan antar umat beragama yang lebih baik dan damai. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada perilaku sehari-hari umat beragama serta upaya pemerintah dalam menjalankan dan menjaga kerukunan yang ada di Kelurahan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, masalah yang dirumuskan adalah: Bagaimana peran masyarakat multikultur terhadap toleransi agama di Kelurahan Benuamelayu Darat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk kehidupan toleransi umat beragama di Kelurahan Benuamelayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong terbentuknya toleransi beragama dalam masyarakat multikultur di Kelurahan Benuamelayu Darat.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan gambaran mengenai besarnya peran toleransi antar agama yang dapat memberikan masukan tentang generasi muda yang menunjukkan kedewasaan pribadi dalam menghormati sesama manusia dan menghargai keragaman yang terdapat dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan negara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang manfaat diterapkannya pengembangan sikap toleransi antar agama untuk menambah keilmuan bagi penulis maupun pembaca.

1. **Bagi Pemerintah**

   Penelitian ini bisa menjadi kontribusi pemikiran dalam mengatasi tantangan terkait toleransi, terutama di era yang terus berkembang ini di mana ketidaksetujuan bisa menjadi sumber konflik. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat lebih aktif dalam merumuskan kebijakan dan menyelesaikan permasalahan yang timbul.

2. **Bagi Masyarakat**

   Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk lebih mendalami sikap toleransi yang di mana masyarakat sebagai suatu satuan kehidupan sosial manusia.

3. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini sebagai wadah untuk melatih cara berfikir dalam menangani dan mengatasi suatu permasalahan.